



OPERASI PENDISIPLINAN PROKES MASA PPKM

Personel gabungan Polri dan Satuan Polisi Pamong Praja menggelar Operasi Pendisiplinan Protokol Kesehatan di Pasar Induk Rau, Serang, Banten, Rabu (13/1). Operasi tersebut digelar untuk mendisiplinkan warga dalam mematuhi ketentuan protokol kesehatan selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tanggal 11-25 Januari 2021 guna menekan penyebaran COVID-19.

## Kepala Kemenag Lebak Apresiasi Toleransi Antaragama Kondusif

Kemenag Kabupaten Lebak bersama Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) terus menjalin kerja sama untuk pembinaan antaragama guna meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa. Selama ini, nilai-nilai toleransi di daerah ini berjalan baik dan saling menghormati serta menghargai di tengah keanekaragaman perbedaan agama, budaya, adat dan bahasa.

**LEBAK (IM)**- Kementerian Agama Kabupaten Lebak mengapresiasi toleransi antaragama di daerah ini kondusif, damai, aman dan tidak pernah terjadi konflik sosial di masyarakat. "Jika ada persoalan tentu lebih mengedepankan pe-

nyelesaian dengan etika juga kata-kata yang sejuk dan indah," kata Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Lebak, Akhmad Tohawi di Lebak, Rabu (13/1). Kemenag Kabupaten Lebak bersama Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

hingga kini terus menjalin kerja sama untuk pembinaan antaragama guna meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa. Selama ini, nilai-nilai toleransi di daerah ini berjalan baik dan saling menghormati serta menghargai di tengah keanekaragaman perbedaan agama, budaya, adat dan bahasa.

Masyarakat Kabupaten Lebak terdapat pemeluk agama Islam, Katolik, Kristen, Budha dan kepercayaan Sunda Wiwitan. Perbedaan keyakinan itu, kata dia, hingga kini penuh kedamaian dan keintinan di masyarakat.

Apalagi, masyarakat Kabupaten Lebak yang religius terhadap ajaran Islam tentu mencintai dan melindungi semua umat manusia, sebab Islam merupakan agama "Rahmatan lilalamin".

Kemenag Lebak juga mengoptimalkan penyuluhan-penyuluhan keagamaan untuk

pengecambahan paham radikal, terorisme dan ajaran sesat yang menjadi ancaman bagi bangsa dan negara.

Saat ini, kata dia, jumlah petugas Penyuluh Agama Honorar (PAH) tercatat 240 orang tersebar di 28 kecamatan. Para penyuluh itu memiliki kompetensi serta mampu menyampaikan pembelajaran dalam bahasa agama dan memiliki wawasan kebangsaan dan mencintai NKRI.

"Kami menjamin masyarakat Lebak sangat mencintai kedamaian, saling toleransi dan menghargai perbedaan itu," katanya.

Ia mengatakan hingga kini di wilayah Kabupaten Lebak kondusif dan belum ditemukan paham sesat maupun radikalisme dan ajaran sesat.

Mereka petugas penyuluh agama melakukan bimbingan kepada masyarakat melalui majelis taklim maupun pengajian, termasuk saat khatbah

Jumat serta hari perayaan keagamaan Islam.

Bahkan, Kabupaten Lebak memiliki desa rukun yang ada di Rangkasbitung dan terdapat tempat ibadah, seperti masjid, klenteng dan gereja. "Kami berharap hubungan kerukunan umat beragama ke depan menjadi lebih baik," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Lebak, KH Baijuri mengatakan pihaknya kini membudayakan silaturahmi dan dialog antarpemuka agama dilakukan rutin setiap bulan, sehingga terjalin kerukunan dan harmonisasi hubungan sosial yang baik di masyarakat.

"Saya kira kerukunan dan hubungan antarumat beragama di sini tidak ada masalah dan saling menghargai keyakinan yang dianut pemeluk agama masing-masing," ujarnya. ● **pra**

MESKI PRESIDEN SUDAH DIVAKSIN

## Sebagian Warga Cilegon Tetap tak Setuju Vaksinasi

**CILEGON (IM)**- Meski Presiden sudah divaksin covid-19, sebagian warga Cilegon tetap tidak setuju dengan rencana program vaksinasi covid-19. Salah satunya adalah Deni Juwani, Ketua umum LSM BMPP (Banten Monitoring Perindustrian dan Perdagangan) Provinsi Banten. "Saya sebetulnya kurang setuju dengan adanya rencana vaksinasi untuk masyarakat, khususnya masyarakat Kota Cilegon," kata Juwani melalui saluran telepon, Rabu (13/1).

Alasan utama ketidaksetujuan Deni adalah adanya pro dan kontra terkait vaksinasi tersebut. "Lihat saja dalam pemberitaan. Ribka (Politisi PDIP) itu menolak mengikuti Presiden untuk divaksinasi. Tentu ada alasannya," ujarnya.

Juwani menyadari bahwa tujuan negara melakukan langkah tersebut adalah untuk melindungi rakyatnya dari persebaran virus korona yang hingga kini belum terkendalikan. Namun, perbedaan pemahaman di kalangan petinggi negara membuatnya ragu untuk menyetujui vaksinasi tersebut.

Berbeda dengan Deni Juwani, salah seorang tokoh muda Kota Cilegon, Tatang Tarmizi yang adalah Ketua Laskar Merah Putih (LMP) Markas Cabang Kota Cilegon justru menyambut baik program vaksinasi dari pemerintah. "Saya rasa kita harus berprasangka baik karena menurut kedokteran, vaksinasi adalah upaya pencegahan penyebaran covid-19," katanya.

Berita bahwa hari ini Presiden Jokowi sudah divaksin covid-19 adalah contoh yang baik, lanjutnya. Vaksin itu bukan sesuatu yang

berbahaya. Mengenai adanya efek samping, semua obat pasti ada efek sampingnya. Akan tetapi, negara tentu sudah mengetahuinya dan menyiapkan perangkat untuk mengantisipasi. "Saya kira Pak Jokowi perlu menjelaskan kepada masyarakat secara terbuka mengenai risiko dan peluang pencegahannya. Jangan sampai beredar di masyarakat bahwa vaksin itu tidak baik," tandasnya.

### Gubernur Banten Tidak Divaksin

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten, Dokter Ati Pramudji Hastuti mengatakan, Gubernur Banten tidak divaksin karena faktor usia. Usia Gubernur Banten, Wahidin Halim sudah di atas 60 tahun. "Vaksin Sinovac ini hanya untuk usia 18 sampai 60 tahun," kata Ati usai penyerahan DPA OPD Tahun Anggaran 2021 di Gedung Negara Pendopo Lama, Kota Serang, Rabu (13/1). Vaksinasi tahap pertama di Provinsi Banten akan dilaksanakan, Kamis (14/1) di Pendopo Kabupaten Tangerang. Vaksinasi tahap pertama ini sasarannya adalah para kepala daerah dan tenaga kesehatan (nakes).

Sementara itu, Gubernur Banten Wahidin Halim (WH) mengatakan, meski tidak divaksin, dia akan hadir pada pelaksanaan vaksinasi tahap pertama tersebut. WH juga mengatakan, selain peluncuran vaksinasi, besok akan dilakukan evaluasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) bersama para kepala daerah kabupaten/kota. Dikabarkan bahwa ada 14 pejabat daerah yang akan divaksin tahap pertama hari ini. ● **pra**

TAHAP PERTAMA VAKSINASI COVID-19 DI BANTEN

## 5.900 Tenaga Kesehatan Dilibatkan

**SERANG (IM)**- Dinas Kesehatan Provinsi Banten, memastikan 6 wilayah kota/kabupaten di Banten, bakal menerima kuota vaksin Covid-19 pada minggu ke tiga Januari atau akhir Januari 2021. "Nanti di minggu ketiga bulan Januari rencananya atau akhir bulan Januari kita akan dapat lagi sekitar 72 ribuan vaksin, dan itu nanti akan didistribusikan ke 6 kab/kota lain, Tangsel juga mendapat lagi tambahan," ungkap Kadis Kesehatan Provinsi Banten, Ati Pramudji di Pendopo Bupati Tangerang, kemarin.

Dia menjelaskan, pada tahap pertama vaksinasi Covid-19 dibagi ke dalam dua termin dengan kuota sebanyak 14.560 vaksin. "Berdasarkan arahan Kemenkes, hanya dua kota

yang diberikan yaitu yang berdekatan dengan DKI Jakarta, Kota Tangsel dan satu ibu kota provinsi tersebut, yakni kota Serang. Sebanyak 3.800 untuk kota Serang, dan 8 ribu lebih untuk Tangsel," jelasnya.

Ati mengaku, pada tahap awal pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Banten, sedikitnya akan melibatkan 5.900 Nakes yang siap menyuntikkan vaksinasi Covid-19. "Kita punya 5.900 tenaga vaksinator dan saat ini sudah siap digunakan 1.950 dan fasilitas yang digunakan pada tahap 1 ini Puskesmas dan Rumah Sakit," kata dia.

Selanjutnya, pada tahap II pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang diperuntukkan bagi aparat Kepolisian dan TNI. ● **pra**

## DPDR Dorong Pemkot Tangerang Bangun RSUD Baru



SAEROJI Ketua Komisi III DPRD Kota Tangerang

**TANGERANG (IM)**- DPRD Kota Tangerang menanggapi rencana kebijakan Pemerintah Kota Tangerang lebih memilih mengubah status Puskesmas rawat inap menjadi rumah sakit tipe D, daripada membangun RSUD baru, mendapat tanggapan dari anggota DPRD Kota Tangerang.

Ketua Komisi II DPRD Kota Tangerang, Saeroji mengatakan, idealnya Pemerintah Kota Tangerang harus tetap membangun dua RSUD baru, demi memberikan pelayanan bagi masyarakat secara paripurna.

Pada prinsipnya kami ingin bagian dari aspirasi masyarakat terkait dengan pelayanan kesehatan, kemudian pemerintah mau menyediakan atau memfasilitasinya untuk fasilitas kesehatan, itu idealnya

memang membangun yang baru," ujarnya Selasa (12/1).

Sebab, kata Saeroji, sebenarnya sumber daya manusia Kota Tangerang sudah siap memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal sesuai dengan keterampilan organisasi profesi kedokteran. "Kemudian atas dasar apa tidak dibangun yang baru atau hanya meng-upgrade (Puskesmas) saja menjadi tipe D. Itu kan harus dianalisa, harus dikaji, tapi jangan lama-lama mengkajinya," katanya.

Saeroji mengungkapkan, anggaran bukan alasan Pemerintah Kota Tangerang untuk tidak membangun RSUD baru. Dia ingin Pemerintah Kota Tangerang melakukan kajian secara komprehensif dalam memberikan pelayanan kesehatan.

"Kalau memang itu terkait dengan kemampuan anggaran, saya yakin anggaran sih pemerintah kota bisa," jelasnya.

Saeroji menuturkan, kurangnya fasilitas kesehatan atau RSUD di Kota Tangerang yang jumlahnya hanya satu dapat mengganggu kesehatan masyarakat, serta menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Tangerang tidak berpihak pada masyarakatnya.

Seperti diketahui, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang lebih memilih mengubah status Puskesmas rawat inap yang ada di Kota Tangerang menjadi rumah sakit tipe D, daripada membangun Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) baru.

Hal ini dikatakan Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Liza Puspawati menanggapi keberadaan RSUD di Kota Tangerang yang jumlahnya hanya satu. Menurut Liza, pihaknya belum bisa memastikan kapan realisasi perubahan status Puskesmas menjadi rumah sakit tipe D. Sebab saat ini masih dalam perencanaan.

"Sudah dalam perencanaan. Jadi, kan, kita mulai dari FS (Feasibility Study)-nya dulu. (Kelurahan) Jurumudi Baru tuh FS-nya sudah ada. Nanti kita teruskan dengan DED (Detail Engineering Design)-nya," ungkapnya, Selasa (12/1). ● **joh**



BANJIR LUAPAN SUNGAI CITANDUY

Pengendara menerobos banjir yang merendam jalan di Desa Tanjungsari, Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Selasa (13/1). Akibat intensitas curah hujan yang tinggi, air Sungai Citanduy dan Cikidang meluap dan merendam puluhan rumah dan 21 hektare lahan pertanian setinggi 30-60 sentimeter.

## PMI Tangerang Periksa Kesehatan Tim Penyelam

**TANGERANG (IM)**- PMI Kota Tangerang melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap anggota tim SAR gabungan yang akan melakukan pencarian korban kecelakaan pesawat Sriwijaya Air di Posko Tanjung Kait, Kabupaten Tangerang.

"Pemeriksaan kesehatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik para penyelam dan para potensi SAR yang ada di Posko Tanjung Kait," kata kepala Biro Humas PMI Kota Tangerang, Ade Kurniawan di Tangerang Rabu (13/1).

Menurutnya, pemeriksaan ini untuk mengantisipasi adanya para penyelam maupun potensi SAR yang kondisi kesehatannya buruk dan membutuhkan rujukan ke rumah sakit.

Jumlah personel yang dilakukan pemeriksaan ada 40 orang dan berasal dari berbagai instansi, seperti PMI Kota Tangerang, Basarnas Banten, TNI dan instansi terkait lainnya. Dari hasil pemeriksaan, mayoritas para potensi SAR yang terjun ke lapangan dengan

kondisi baik.

Selain pemeriksaan kesehatan PMI Kota Tangerang dan PMI Kabupaten Tangerang juga akan melakukan penyemprotan disinfektan di setiap tenda posko yang dihuni oleh para potensi SAR dan para penyelam.

"Penyemprotan disinfektan ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya virus-virus atau bakteri yang menempel di tenda posko. Kita tetap lakukan protokol kesehatan meski dalam proses evakuasi saat ini," ujarnya.

Sementara itu, proses pemantauan di sekitar pantai Tanjung Kait juga dilakukan oleh tim gabungan dengan menggunakan perahu SAR MTA dan SAR Unpad serta dua perahu Mopel Basarnas.

"Penyisiran di wilayah perairan Tanjung Kait sudah kita lakukan setelah adanya informasi pesawat jatuh hingga kini. Kita juga libatkan nelayan dan warga setempat jika menemukan puing untuk dilaporkan pihak terkait," katanya. ● **pp**

## Layani Rute Cadas-M1, Bus Tayo Koridor 4 Resmi Beroperasi

**TANGERANGT (IM)**- Setelah angkutan kota Si Bonteng, kini Pemerintah Kota Tangerang meresmikan Bus Rapid Transit (BRT) atau Tangerang Ayo (Tayo) untuk koridor 4, Rabu (13/1).

Peresmian bus yang melayani rute Cadas-M1 tersebut berlangsung di depan gerbang pintu masuk M1 Bandara Soekarno-Hatta, Kota Tangerang.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah mengatakan, bus Tayo koridor 4 ini turut melengkapi koridor 1, 2 dan 3 yang sudah lama melayani masyarakat Kota Tangerang.

Selain memfasilitasi masyarakat Kota Tangerang yang bekerja menuju Bandara Soekarno-Hatta, untuk kali pertama bus Tayo koridor 4 turut melayani masyarakat perbatasan Kota Tangerang dengan Kabupaten Tangerang.

Karena titik lokasi penempatan yang berada di Cadas dekat dengan wilayah Kabupaten Tangerang seperti wilayah Sepatan, Rajeg dan Kutabumi.

Bus Tayo koridor 4 yang beroperasi mulai pukul 05.00 sampai pukul 16.00 WIB ini, semakin memantapkan layanan transportasi yang terintegrasi dan komperhensif.

Sebab, tak hanya bus, layanan transportasi lainnya seperti kereta api dan pesawat udara juga berada di wilayah Kota Tangerang. "Mudah-mudahan dengan beroperasinya bus Tayo koridor 4 ini memfasilitasi masyarakat Kota Tangerang yang bekerja di Bandara Soekarno-Hatta yang jumlahnya ada 6 ribuan. Mudah-mudahan juga

dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi," ujarnya.

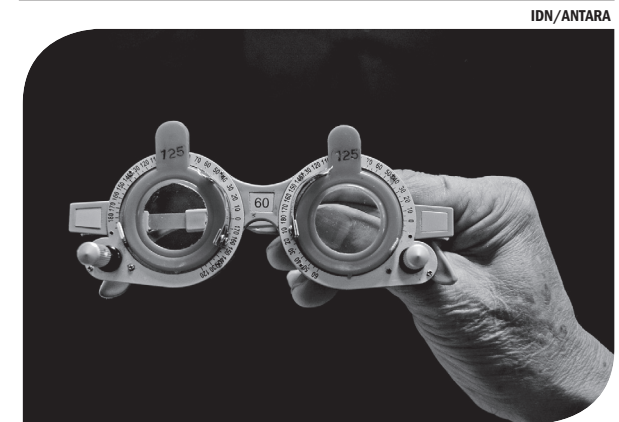
Arief juga berterimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan bekerjasama dalam mewujudkan dan merealisasikan bus Tayo koridor 4 ini. "Kami Pemerintah Kota Tangerang juga berterima kasih kepada Angkasa Pura II, Organda dan PT TNG yang sudah mendukung program ini," jelasnya.

Direktur Utama PT TNG, Edi Candra mengatakan, tarif bus Tayo koridor 4 masih sama, yakni Rp2 ribu untuk sekali perjalanan. Begitu pun dengan sistem pembayarannya, yakni non tunai menggunakan aplikasi digital yang sudah disediakan.

Edi mengatakan, setelah diresmikannya bus Tayo koridor 4, pihaknya akan gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat. "Sosialisasi dengan cara menyebarkan brosur, banner dan pamflet yang isinya seruan mengajak menggunakan bus ini," katanya.

Edi menambahkan sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang sepenuhnya mengelola bus Tayo, pihaknya akan terus mengembangkan dan meningkatkan layanan bus, agar semakin dirasa kenyamanan dan keamanannya oleh masyarakat.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Tangerang, Wahyudi Iskandar menambahkan, ada 10 unit bus Tayo koridor 4 yang beroperasi dan satu unit bus cadangan. "Mudah-mudahan bekerja di Bandara Soekarno-Hatta yang jumlahnya ada 6 ribuan. Mudah-mudahan juga



PRODUKSI ALAT PERIKSA MATA MANUAL

Perajin menunjukkan alat periksa mata di rumah produksi Komar, Kadungora, Kabupaten Garut, Jawa Barat, Rabu (13/1). Alat periksa mata manual tersebut masih digunakan untuk praktik mahasiswa kesehatan mata dan industri optik dengan harga Rp270 ribu hingga Rp750 ribu yang dijual ke berbagai daerah seperti Jakarta, Solo, Lombok, dan Bali.

## Tangerang Raya Bersiap Vaksinasi Covid-19 Tahap Pertama

**TANGERANG (IM)**- Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota Tangerang masih menunggu kehadiran vaksin Sinovac dari Pemerintah Provinsi Banten. Saat ini, Pemprov Banten, fokus terhadap pemberian vaksin di Kota Tangerang Selatan dan Serang.

Juru bicara satuan tugas penanganan percepatan Covid-19 Kabupaten Tangerang, Hendra Tarmizi mengaku telah siap memvaksinasi para Tenaga Kesehatan (Nakes) yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang. Berdasarkan jadwal, pendistribusian vaksin Sinovac dan Pemprov Banten ke Pemkab Tangerang, pada akhir Januari 2021.

"Penyuntikan vaksin kita siapkan di 24 RS umum Pemerintah dan swasta, 44 Puskesmas dan 17 klinik yang sudah kita daftarkan untuk pelayanan Vaksin Covid-19," jelas Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Tangerang, Hendra Tarmizi, Rabu (13/1).

Pada saat pelaksanaan vaksinasi tersebut, nantinya setiap fasilitas kesehatan (Faskes), hanya akan melayani minimal satu sesi sebanyak 20 orang pada setiap hari. "Untuk jadwalnya mereka (faskes) yang menginput. Pelaksanaannya nanti, ada yang dua kali seminggu, 3 kali seminggu dan ada yang senin sampai jumat melakukan pelayanan vaksinasi. Tergantung

RS masing-masing. Maksimal sehari 20 orang dan 20 ini dianggap antri sekitar 30 menit. Jadi ini diperkirakan baru akan selesai sore hari," terang dia.

Sementara kota Tangerang Selatan, mengaku telah menerima 8.901 vaksin Covid-19 dan siap melaksanakan vaksinasi pada Jumat (15/1).

"8.901 vaksin dari Dinas Kesehatan Provinsi Banten, sudah disimpan di storage Dinas Kesehatan yang kita jaga suhunya," ungkap Wali Kota Tangsel, Airin Rachmi Diany.

Dia menjelaskan, jumlah vaksin yang dikirimkan Dinkes Provinsi Banten itu, kurang lebih berjumlah 1.560 dosis. Dari usulan yang diajukan sebanyak 10.461 dosis vaksin untuk disuntikan pada tahap awal gelombang vaksinasi bagi Tenaga Kesehatan (Nakes).

"Terdapat untuk petugas medis hampir 10.461 dosis vaksin. Jadi masih ada kurang dan nanti akan ditambahkan tentu 14 hari kemudian di penyuntikan pada tahap selanjutnya," kata dia.

Selanjutnya, Dinkes Tangsel melakukan simulasi vaksinasi Covid-19 di RSUD Tangsel dan Puskesmas Jurang Mangu, Kecamatan Pondok Aren. "Ada simulasinya tanggal 14 dan penyuntikan di tanggal 15," terang Wali Kota Tangsel. ● **pp**